BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *observasional* dengan rancangan *cross sectional*, karena variabel bebas tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga dan variabel terikat yaitu tingkat kepatuhan diet diobservasi dalam waktu yang bersamaan (Sastroasmoro dan Ismael, 2008).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Bangli. Pertimbangan pemilihan lokasi didasari oleh beberapa pertimbangan yaitu:

a. Jumlah pasien kasus penyakit jantung pasca rawat inap di RSU Bangli cukup banyak, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan jumlah sampel minimal.
b. RSU Bangli merupakan rumah sakit pendidikan yang menerima mahasiswa untuk melakukan penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2019.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh pasien penyakit jantung pasca rawat inap pada tahun 2018 sampai dengan April 2019 di Rumah Sakit Umum Bangli.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis dan responden

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang memenuhi kriteria sampel sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

a) Tercatat sebagai pasien pasca rawat inap dengan diagnosa penyakit jantung pada tahun 2018 sampai April 2019 di RSU Bangli.

b) Pria atau wanita dewasa yang berumur 40-60 tahun.

c) Dapat berkomunikasi dengan baik.

d) Bersedia menjadi sampel penelitian dengan menandatangani informed consent.

2) Kriteria eksklusi

a) Sampel hidup mandiri (tidak dengan keluarga)

b) Sampel memiliki gangguan daya ingat.

b. Jumlah dan besar sampel

Menurut Sastroasmoro dan Ismael (2008), besar sampel dihitung menggunakan rumus sampel pada populasi penelitian cross sesctional yaitu:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d}$$

Keterangan :

Z : Tingkat kepercayaan

P : Peluang terpilih menjadi sampel (71,4% = 0,714)

Q : 1- P

d : Presisi penelitian (15% = 0,15)

n : besar sampel terkoreksi

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,714\,(1 - 0,714)}{(0,15)^2}$$

$$= \frac{3,8416 \times 0,204}{0,0225}$$

$$= \frac{0,7845}{0,0225}$$

$$= 34,86$$

$$= 35 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh sebesar 35 sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling*, yaitu setiap pasien yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi (Sastroasmoro dan Ismael, 2008)

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti lama perlakuan ± 30 menit selama satu kali, yaitu data identitas sampel dan keluarga sampel, data tingkat pengetahuan diet, data tingkat dukungan keluarga dan data tingkat kepatuhan diet pasien jantung pasca rawat inap.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan yaitu jumlah penderita penyakit jantung pasca rawat inap dan gambaran umum RSU Bangli.

2. Cara pengumpulan data

a. Data primer

Merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Pengumpulan data dibantu oleh 2 orang enumerator yang telah diberi penjelasan mengenai prosedur penelitian. Data identitas sampel dan keluarga sampel (responden) dikumpulkan dengan cara menanyakan langsung (wawancara) berdasarkan form identitas sampel dan keluarga sampel. Data antopometri dikumpulkan dengan melakukan penimbangan secara langsung menggunakan timbangan digital dan tinggi badan diukur dengan *microtouise.* Data tingkat pengetahuan dikumpulkan melalui wawancara sesuai dengan kuesioner tingkat pengetahuan diet jantung. Data tingkat dukungan keluarga dikumpulkan melalui wawancara sesuai dengan

kuesioner tingkat dukungan keluarga pasien jantung. Data kepatuhan diet dikumpulkan dengan wawancara dengan menggunakan form SQFFQ.

b. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Berupa jumlah penderita penyakit jantung dan gambaran umum RSU Bangli.

3. Instrument pengumpul data

Dalam penelitian ini instrumen dan alat pengumpul data yang digunakan meliputi formulir identitas sampel, formulir identitas responden, kuesioner tingkat pengetahuan, kuesioner tingkat dukungan keluarga yang sudah di uji validitas dan reabilitasnya, formulir *Semy Quantitative Food Frequency Quitionnaire* (SQ-FFQ), ATK, timbangan digital, dan *microtouise.*

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Identitas sampel dan identitas responden

Data identitas sampel dan identitas responden yang sudah dikumpulkan diolah dengan membuat tabel distribusi berdasarkan karakteristik jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan.

b. Data tingkat pengetahuan

Data tingkat pengetahuan diukur dengan memberikan kuesioner kepada sampel. Setiap jawaban mempunyai nilai satu, dan setiap jawaban salah mempunyai nilai

nol. Tingkat pengetahuan dari masing-masing sampel ditentukan dengan membagi jumlah jawaban yang benar dengan jumlah seluruh pertanyaan dan dikalikan dengan 100%. Kriteria yang digunakan yaitu :

1) Baik : 76 – 100 %
2) Cukup : 56 – 75 %
3) Kurang : < 56 %

(Arikunto, 2013)

c. Data tingkat dukungan keluarga

Tingkat dukungan keluarga diukur dengan menggunakan skala likert. Masing-masing pernyataan positif *(favorable)* diberi skor 3 untuk jawaban selalu, skor 2 untuk jawaban jarang, dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Sebaliknya untuk pernyataan negatif *(unfavorable)* diberi skor 3 untuk jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban jarang, dan skor 1 untuk jawaban selalu.

Tingkat dukungan keluarga dari masing-masing sampel ditentukan dengan membagi jumlah jawaban yang benar dengan skor tertinggi yaitu 36 dan dikalikan dengan 100%. Kriteria yang digunakan yaitu :

1) Baik : 76 – 100 %
2) Cukup : 56 – 75 %
3) Kurang : < 56 %

(Arikunto, 2013)

Dari hasil yang didapat data dukungan keluarga ditabulasikan dan disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi.

d. Data tingkat kepatuhan diet

Tingkat kepatuhan diet diperoleh melalui wawancara menggunakan form SQFFQ. Data yang didapat akan direkapitulasi berdasarkan jenis, jumlah dan frekuensi makanan dengan *software nutrisurvey*. Data jumlah makanan diukur dengan menghitung jumlah konsumsi makanan yang disesuaikan dengan perhitungan kebutuhan makanan dengan menggunakan rumus Haris Benedict.

Dikatakan patuh jika jumlah, jenis, dan frekuensi makanan sesuai dengan ketentuan diet jantung. Dikatakan tidak patuh bila jenis, jumlah dan frekuensinya tidak sesuai.

1) Jumlah konsumsi dikatagorikan menjadi :

Patuh : 80-100% dari jumlah kebutuhan orang perhari

Tidak patuh : < 80% atau > 100% dari jumlah kebutuhan orang perhari

2) Jenis makanan yang dikonsumsi dikatagorikan menjadi :

Patuh : jenis makanan sesuai dengan makanan yang dianjurkan

Tidak patuh : jenis makanan tidak sesuai dengan makanan yang dianjurkan

3) Frekuensi makanan yang dikonsumsi dikatagorikan menjadi :

Patuh : frekuensi sesuai dengan anjuran diet penyakit jantung

Tidak patuh : frekuensi tidak sesuai dengan anjuran diet penyakit jantung

(Koesharto dan Supariasa, 2017).

2. Analisis data

Analisa yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Analisa *univariat*

Analisa data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif yaitu untuk menggambarkan data dari satu variabel yang sudah ditetapkan. Analisis dalam penelitian ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel yaitu tingkat pengetahuan, tingkat dukungan keluarga, dan tingkat kepatuhan diet.

b. Analisa *bivariat*

Analisa *bivariat* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan terhadap dua variabel yaitu variabel terikat dengan variabel bebas.

1) Analisa variabel tingkat pengetahuan dan variabel tingkat kepatuhan diet. Analisa hubungan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square* (Sugiyono, 2011).
2) Analisa variabel tingkat dukungan keluarga dengan variabel tingkat kepatuhan diet. Analisa hubungan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi-Square* (Sugiyono, 2011).

F. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari Poltekkes Denpasar Jurusan Gizi. Penelitian pada responden yang diteliti, sebelumnya peneliti telah memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi:

1. **Lembar persetujuan *(informed consent)***

Peneliti memberikan informasi tentang maksud dan tujuan penelitian serta dampak dari penelitian kepada responden. Pasien jantung pasca rawat inap bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan responden sebelum dilakukan pengambilan data. Format *informed consent* terlampir.

2. **Tanpa nama *(anonymity)***

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpul data yang diisi oleh sampel. Peneliti hanya memberikan kode tertentu pada lembaran kuesioner.

3. **Kerahasiaan (*confidentiality)***

Semua informasi yang berkaitan dengan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian. Peneliti memasukkan data yang didapat di dalam map tertutup.

4. **Manfaat (*beneficience)***

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan, tingkat dukungan keluarga dan kepatuhan diet jantung.

5. **Keadilan *(right to justice)***

Semua responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya deskriminasi apabila ternyata jika mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dalam penelitian.

6. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden *(right to self determination)*

Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden dalam penelitian atau tidak, serta tidak diberikan sangsi apapun (Nursalam, 2013)